

PENANGGUNG JAWAB :
NUGA PUTRANTIJO, SP

REDAKTUR :
IIS WIDYA HARMOKO

WAKIL REDAKTUR :
ANAS BAIHAQI

EDITOR :
SRI HARWITI
HERNI SUSANTI
YUHANNA MAURITS
IMAM KURNIAWAN
I WAYAN EKA SUPARWATA
MUHAMAD SOLEH
HAMDAN NURDIN
RESTU PATRIA MEGANTARA
MADE BUDI SETYAWAN

PERCETAKAN & DISTRIBUSI :
SUNARYATI DWI RAHAYU

EMAIL :
iklimntb@gmail.com

GAMBAR SAMPUL :
Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

**ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN
PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT**

EDISI SEPTEMBER 2013

Diterbitkan oleh :



B M K G

**STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI – NTB
JL. TGH. IBRAHIM KHALIDY, KEDIRI
LOMBOK BARAT – NUSA TENGGARA BARAT**

KATA PENGANTAR

Analisis hujan bulan Agustus 2013 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Agustus 2013 dan diperoleh berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Kerjasama di seluruh NTB.

Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik dari data-data yang diamati oleh pengamat di pos kerjasama yang tersebar di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamis atmosfer serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Disamping informasi analisis hujan bulan Agustus 2013 dan prakiraan hujan bulan Oktober, November dan Desember 2013, disampaikan pula informasi Tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh UPT BMKG Provinsi NTB, para petugas pengamat hujan dan seluruh Petugas PHP Dinas Pertanian Provinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini pula kami mohon kritik dan saran demi peningkatan kualitas publikasi ini di periode mendatang.

Lombok Barat, September 2013
Kepala Stasiun Klimatogi
Kediri- NTB



NUGA PUTRANTIJO, SP.
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
PENGERTIAN.....	viii
I. RINGKASAN.....	1
A. PANTAUAN.....	1
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	1
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	1
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	1
1. El Nino - La Nina.....	1
2. Perkembangan Fenomena Global	3
3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik.....	3
C. PRAKIRAAN	4
II. ANALISIS HUJAN	6
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2013	6
B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN AGUSTUS 2013	7
C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2013.....	8
D. DATA CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2013.....	9
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	11
IV. PRAKIRAAN HUJAN	12
A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN OKTOBER, NOVEMBER DAN DESEMBER 2013	12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013	12
2. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013	13
3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013	14
B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER, NOVEMBER DAN DESEMBER 2013	15

V. IKLIM MIKRO	17
A. UNSUR IKLIM	17
B. GRAFIK UNSUR IKLIM	18
1. Stasiun Klimatologi Kediri	18
2. Stasiun Meteorologi Selaparang BIL	19
3. Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa.....	20
4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima.....	21
LAMPIRAN PETA	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat	xi
Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Akhir Agustus 2013	3
Tabel 3. Analisis CH Bulan Agustus 2013	6
Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Agustus 2013	7
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2013	8
Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan Agustus 2013	9
Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2013	11
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013	12
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013	13
Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013	14
Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober, November dan Desember 2013	15
Tabel 12. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG NTB Bulan Agustus 2013 ..	15

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal September 2013.....	2
Gambar 2. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2013 Zona Musim di NTB.....	21
Gambar 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2013 Zona Musim di NTB ..	22
Gambar 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2013 Zona Musim di NTB	22
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013 Zona Musim di NTB .	23
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2013 Zona Musim di NTB.....	23
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013 Zona Musim di NTB	24
Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2013 Zona Musim di NTB.	24
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013 Zona Musim di NTB	25
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2013 Zona Musim di NTB	25

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal September 2013	2

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
- Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Desember I – Desember III

Artinya = Tanggal 01 Desember sampai dengan 30 Desember.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah**(Weak**La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}$ C s/d $- 1,0^{\circ}$ C yang berlangsung selama 3 bulan

berturut - turut atau lebih.

b. La NinaSedang(ModerateLa Nina) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{ C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{ C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

c. La NinaKuat(StrongLa Nina) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{ C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

a. El NinoLemah(WeakEl Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{ C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{ C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

b. El NinoSedang(ModerateEl Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{ C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{ C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

c. El NinoKuat(StrongEl Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{ C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah.

Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

a. Cukup : jika berada pada tingkat kapasitas lapang (KL);

b. Sedang : jika berada pada tingkat antara kapasitas lapang (KL) dan titik layu permanen (TLP);

c. Kurang : jika berada pada tingkat kurang dari titik layu permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Provinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata – rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam table berikut :

Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika(BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu :**Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks** dan**Suhu Perairan Indonesia**(Data Update 2 September 2013).

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** :Awal September 2013 monsun timuran sebagai indikator masuknya musim kemarau masih aktif, hal ini didukung oleh mulai aktifnya pusat tekanan rendah di utara khatulistiwa
- b. **Prakiraan** :Angin dengan kecepatan 15 knot sampai dengan 20 knot akan bertiup dengan arah dominan dari arah Tenggara dan Timur. Kondisi ini mengurangi potensi pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

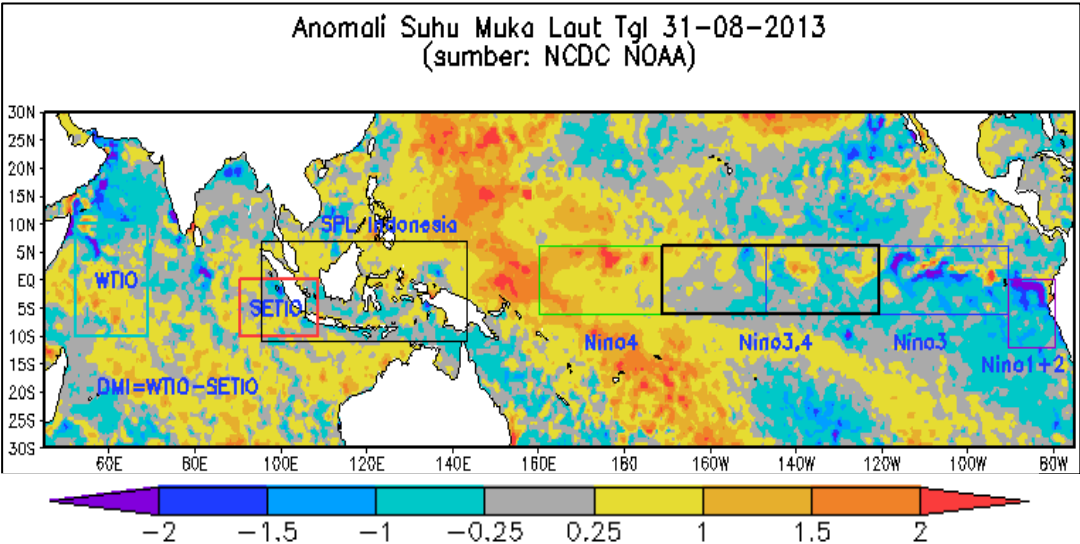
- a. **Monitoring** : Hingga awal September 2013suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia cenderung normal hingga hangatdengan suhu berkisar antara 27.2 °C sampai dengan 29.2 °C, hal ini mengindikasikan peluang pertumbuhan awan hujan di wilayah NTBberkisar pada normalnya.
- b. **Prakiraaan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTTmulai September 2013 berkisar antara **25.0 °C sampai dengan 28.0 °C**.

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

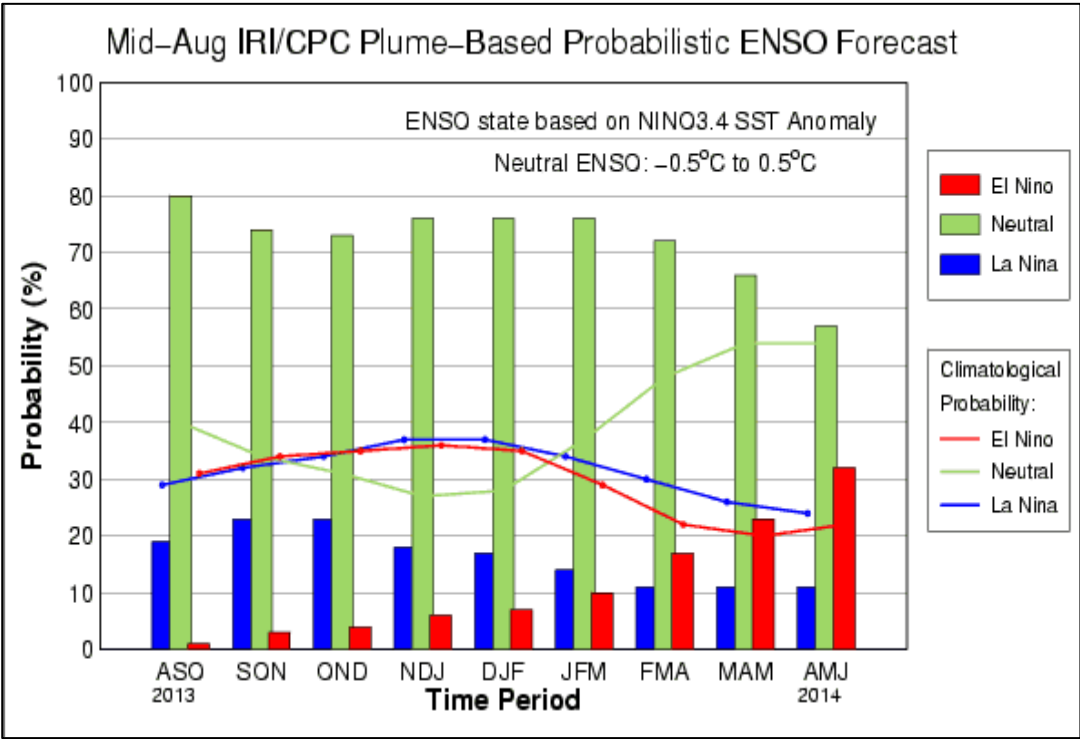
Pada awal September 2013 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **Netral**dengan Indeks Anomali SST -0.03. Sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan September 2013konsisten mendekati 0 dengan indeks -0.5. Mulai September 2013peluang **La Nina** berkisar antara 19% sampai dengan 23%, untuk

kondisi **Netral**peluangnya 74% sampai dengan 80% dan **El Nino** peluangnya berkisar 1% sampai dengan 3%.



Sumber: NCDC NOAA

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal September 2013



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal September 2013

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Awal September 2013

IRI Probabilistic ENSO Prediction for NINO3.4 Region

Season	La Niña	Neutral	El Niño
ASO 2013	19%	80%	1%
SON 2013	23%	74%	3%
OND 2013	23%	73%	4%
NDJ 2014	18%	76%	6%
DJF 2014	17%	76%	7%
JFM 2014	14%	76%	10%
FMA 2014	11%	72%	17%
MAM 2014	11%	66%	23%
AMJ 2014	11%	57%	32%

Aug 2013

Sumber : www.iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal September 2013, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran -1.0°C sampai dengan $+1.0^{\circ}\text{C}$. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan September 2013 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -5 sampai dengan +5.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Agustus 2013, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) masih aktif di wilayah utara khatulistiwa (Belahan Bumi Utara). Hal ini memicu bertiupnya Monsun Australia sebagai indikator Musim Kemarau di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah NTB selama bulan Agustus 2013, angin bertiup dari arah Tenggara dengan variasi dari arah Selatan dan Timur, dengan angin dominan dari arah Tenggara.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Agustus 2013 konsentrasi awan hujan banyak di atas Pantai Barat Sumatera, Selat Makassar, Maluku bagian Utara, dan Papua Bagian Utara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Agustus 2013, kondisi curah hujan tercatat berkisar 0 mm sampai dengan 22 mm perbulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Agustus 2013 terjadi di Kec. Narmada, Kabupaten Lombok Barat sebesar 22 mm dan hujan terendah 0 mm terjadi di hampir seluruh wilayah di NTB. Sifat hujan di bulan Agustus 2013 umumnya Bawah Normal (BN).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 32.0°C, di Sumbawa tercatat 34.0°C dan di Bima tercatat 33.8°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 16.1°C, di Sumbawa tercatat 18.6°C dan di Bima tercatat 18.4°C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 65% sampai dengan 85%, di Sumbawa tercatat 68% sampai dengan 75% dan di Bima tercatat 62% sampai dengan 70%.

C. PRAKIRAAN

Prakiraan Musim Bulan Oktober, November dan Desember 2013. Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 (tiga) bulan ke depan adalah sebagai berikut :

1. Bulan September 2013, pusat tekanan rendah masih dominan di BBU (Belahan Bumi Utara). Angin Timuran sebagai indikator musim Kemarau mencapai puncaknya di Bulan Agustus 2013 yang menandakan wilayah NTB masih berada dalam periode musim kemarau.
2. Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 0.75 m sampai dengan 1.5 m, perairan di Selatan NTB dapat mencapai 0.75 m sampai dengan 3.5 m.

3. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 20.5 °C sampai dengan 32.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.0 °C sampai dengan 32.5 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 60% sampai dengan 85%..
4. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :
Kecepatan angin rata-rata masih tinggi di musim kemarau, sedangkan suhu udara dan kelembaban udara rata-rata harian akan menurun jika dibandingkan dengan musim hujan. Jumlah curah hujan di Bulan Oktober 2013 berkisar antara 50 mm sampai dengan 100 mm perbulan, Bulan November 2013 berkisar 100 mm sampai dengan 250 mm perbulan dan Bulan Desember 2013 berkisar 150 mm sampai dengan 350 mm perbulan.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Agustus 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis CH Bulan Agustus 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram/ Majeluk, Selaparang
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Rumak, Sigerongan, Batu Layar
	Lombok Utara	Bayan, Tanjung, Gangga, Pemenang
	Lombok Tengah	Mujur, Praya Barat/Penujak, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang, Puyung/Jonggat, Pringgarata
	Lombok Timur	Jerowaru/Sepapan, Sukamulia/Dasan Lekong, Masbagik, Sambelia, Montong Baan/Sikur, Kotaraja, Sembalun, Swela, Aikmel
	Sumbawa Barat Sumbawa	Sekongkang, Seteluk, Tano Buer, Utan Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Alas
	Dompu Bima	Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Belo, Sape
21 - 50	Lombok Barat	Narmada
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN AGUSTUS 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Agustus 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Agustus 2013

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara,
	Lombok Barat	Mataram/Majeluk, Selaparang
	Lombok Utara	Gerung, Lembar, Narmada,
	Lombok Tengah	Rumak, Sekotong, Sigerongan,
	Lombok Timur	Gunung Sari, Batu Layar, Kediri
	Sumbawa Barat Sumbawa	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang, Puyung/Jonggat Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela
	Dompu Bima	Seteluk, Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
10 - 20	-	-
> 20	-	-

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis sifat hujan bulan Agustus 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2013

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Lombok Barat Sumbawa Barat Dompu	Narmada, Gunung Sari Tano Manggalewa
Normal (N)	-	-
Bawah Normal (BN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Batu Layar, Kediri Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang, Puyung/Jonggat Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Seteluk, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape

D. DATA CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan data curah hujan di beberapa tempat di Provinsi Nusa Tenggara Barat bulan Agustus 2013, sebagai berikut :

Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan Agustus 2013

Kabupaten/ Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	2	3	4	5
Kota Mataram	Ampenan	7 – 9	0	BN
	Cakranegara	7 – 9	0	BN
	Mataram/Majeluk	7 – 9	0	BN
	Selaparang	7 – 9	2	BN
Lombok Barat	Gerung	8 – 11	0	BN
	Lembar	8 – 11	0	BN
	Narmada	14 – 19	22	AN
	Rumak	9 – 12	0	BN
	Sekotong	6 – 8	0	BN
	Sigerongan	7 – 9	0	BN
	Gunung Sari	7 – 9	10	AN
	Batu Layar	7 – 9	0	BN
	Kediri	9 – 12	0	BN
Lombok Utara	Tanjung	6 – 8	0	BN
	Gangga	7 – 9	0	BN
	Bayan	7 – 9	0	BN
	Pemenang	6 – 8	0	BN
Lombok Tengah	Mujur	7 – 9	0	BN
	Praya Barat/ Penujak	7 – 9	0	BN
	Pringgarata	8 – 11	7	BN
	Kopang	11 – 15	0	BN
	Pujut	6 – 8	0	BN
	Janapria	6 – 8	0	BN
	Mantang	10 – 14	0.5	BN
	Praya / Aikmual	9 – 12	0	BN
	Batukliang	10 – 14	0	BN
	Puyung/Jonggat	9 – 12	4	BN

Lanjutan.....

1	2	3	4	5
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	7 – 9	0	BN
	Kotaraja	11 – 15	0	BN
	Sukamulia / Dasan Lekong	9 – 12	0	BN
	Pringgabaya	7 – 9	0	BN
	Aikmel	10 – 14	0	BN
	Masbagik	9 – 12	0	BN
	Sambelia	6 – 8	0	BN
	Sembalun	14 – 19	0	BN
	Montong Baan / Sikur	8 – 11	0	BN
	Swela	9 – 12	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	6 – 8	0	BN
	Tano	6 – 8	13	AN
	Sekongkang	6 – 8	2	BN
Sumbawa	Alas	9 – 12	0	BN
	Buer	8 – 11	0	BN
	Utan	8 – 11	0	BN
	Moyo Hilir	3 – 4	0	BN
	Diperta SBW	9 – 12	0	BN
	Stamet SBW	9 – 12	0	BN
	Lape	5 – 7	0	BN
	Plampang	5 – 7	0	BN
	Lenangguar	7 – 9	3	BN
	Empang	2 – 3	0	BN
Dompu	Manggalewa	1 – 2	7	AN
	Hu'u	1 – 2	0	BN
Bima	Sanggar	2 – 3	1	BN
	Rasanae	2 – 3	0	BN
	Belo	1 – 2	0	BN
	Bolo	1 – 2	0	BN
	Sape	1 – 2	0	BN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah kandungan air. Kandungan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi kandungan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Tingkat ketersediaan air tanah bulan Agustus 2013 seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada tingkat **Kurang**. Dari Analisis neraca air lahan diperoleh tingkat ketersediaan air tanah pada bulan Agustus 2013 di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2013

Kriteria	Daerah (Pulau)	
	Lombok	Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	Narmada	-
Kurang	Kota Mataram Kab. Lombok Barat Kab. Lombok Utara Kab. Lombok Tengah Kab. Lombok Timur	Kab. Sumbawa Barat Kab. Sumbawa Kab. Dompu Kab. Bima Kota Bima

IV. PRAKIRAAN HUJAN

A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN OKTOBER, NOVEMBER DAN DESEMBER 2013

Prakiraan curah hujan bulan Oktober, November dan Desember 2013 diperoleh dari perhitungan statistik menggunakan *software HyBMG Versi 2* dengan metode *Arima*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Oktober 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	-	-
21 – 50	Lombok Utara Lombok Tengah Sumbawa Dompu Bima	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Janapria Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
51 – 100	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Gunung Sari Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Pujut, Kopang, Puyung/Jonggat Jerowaru/Sepapan, Pringgabaya, Sambelia, Montong Baan/Sikur, Swela Seteluk, Tano, Sekongkang
101 – 150	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur	Cakranegara, Mataram/Majeluk, Ampenan, Selaparang Narmada, Sigerongan, Rumak, Kediri Praya/Aikmual, Batukliang, Mantang Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Masbagik, Sembalun

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan November 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	-	-
21 – 50	-	-
51 – 100	Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Tanjung, Pemenang Janapria Pringgabaya Moyo Hilir, Lape, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
101 – 150	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Gerung, Lembar, Sekotong Gangga, Bayan Mujur, Kopang Jerowaru/Sepapan, Sambelia, Swela Seteluk, Tano Alas, Buer, Utan, Diperta SBW, Stamet SBW, Plampang
150 – 200	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Cakranegara, Mataram/Majeluk, Ampenan, Selaparang Batu Layar, Gunung Sari, Rumak, Kediri Praya Barat/Penujak, Pujut, Puyung/Jonggat Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Montong Baan/Sikur, Masbagik, Sembalun Sekongkang Lenangguar
200 – 300	Lombok Barat Lombok Tengah	Narmada, Sigerongan Pringgarata, Praya/Aikmual, Batukliang, Mantang

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	-	-
21 – 50	-	-
51 – 100	-	-
101 – 150	Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa	Tanjung, Pemenang Pringgabaya Empang
151 – 200	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Lembar, Sekotong Gangga, Bayan Jerowaru/Sepapan, Sambelia Alas, Lape Manggalewa, Hu'u Bolo
201 – 300	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang Gerung, Rumak, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Mujur, Praya Barat/Penujak, Kopang, Pujut, Janapria, Pujut/Jonggat Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Masbagik, Montong Baan/Sikur, Swela Seteluk, Tano, Sekongkang Buer, Utan, Moyohilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Plampang, Lenangguar Sanggar, Rasanae, Belo, Sape
301 – 400	Lombok Barat Lombok Timur	Narmada, Sigerongan, Pringgarata, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang Sembalun
401 – 500	-	-
>500	-	-

B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER, NOVEMBER DAN DESEMBER 2013

Prakiraan sifat hujan bulan Oktober, November dan Desember 2013 diperoleh dari perhitungan statistik menggunakan *software HyBMG Versi 2* dengan metode *Arima*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober, November dan Desember 2013

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	OKTOBER 2013		NOVEMBER 2013		DESEMBER 2013	
		SIFAT	%	SIFAT	%	SIFAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8
Kota Mataram	Ampenan	N	89	N	86	N	101
	Cakranegara	AN	116	N	109	N	94
	Majeluk	AN	117	BN	64	N	95
	Selaparang	N	105	N	86	N	97
Lombok Barat	Gerung	AN	134	N	94	N	103
	Lembar	AN	134	N	91	N	89
	Narmada	N	104	N	90	AN	120
	Rumak	N	98	N	92	N	92
	Sekotong	AN	126	N	86	N	99
	Sigerongan	AN	123	N	106	AN	124
	Gunung Sari	N	94	BN	64	N	107
	Batu Layar	N	86	BN	63	N	104
	Kediri	N	100	N	95	N	87
Lombok Utara	Tanjung	AN	147	N	90	BN	72
	Gangga	N	96	AN	127	BN	70
	Bayan	N	96	AN	127	BN	70
	Pemenang	AN	147	N	90	BN	68
Lombok Tengah	Mujur	AN	145	BN	57	N	92
	Penujak	AN	127	N	86	N	102
	Pringgarata	N	87	AN	150	AN	127
	Kopang	N	111	BN	61	N	86
	Pujut	N	104	N	85	N	92
	Janapria	N	97	BN	58	BN	82
	Mantang	AN	124	N	97	AN	119
	Praya/Aikmual	AN	119	AN	116	AN	130
	Batukliang	AN	115	N	101	AN	120
	Puyung/Jonggat / Jonggat	N	100	N	99	N	108

Lanjutan.....

1	2	3	4	5	6	7	8
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	N	92	BN	46	BN	74
	Kotaraja	N	89	BN	61	N	90
	Sukamulia / Dasan Lekong	N	102	BN	65	N	97
	Pringgabaya	BN	81	BN	27	BN	61
	Aikmel	N	96	BN	68	BN	80
	Masbagik	N	93	BN	68	BN	80
	Sambelia	BN	84	BN	29	BN	49
	Semabalun	N	90	BN	52	N	111
	Montong Baan / Sikur	N	99	BN	74	N	93
	Swela	N	93	BN	47	N	90
Sumbawa Barat	Seteluk	AN	123	BN	68	AN	123
	Tano	AN	123	BN	72	AN	123
	Sekongkang	N	108	N	85	AN	127
Sumbawa	Alas	N	87	BN	78	N	96
	Buer	N	111	BN	73	N	91
	Utan	N	109	BN	74	N	93
	Moyo Hilir	N	109	BN	30	N	96
	Diperta SBW	N	101	BN	55	N	97
	Stamet SBW	N	108	BN	55	N	98
	Lape	N	109	BN	36	N	92
	Plampang	N	97	BN	61	BN	81
	Lenangguar	AN	116	BN	67	AN	123
	Empang	N	103	BN	43	BN	76
Dompu	Manggalewa	N	94	BN	37	N	87
	Hu'u	N	87	BN	29	N	90
	Sanggar	AN	121	BN	38	AN	123
	Rasanae	N	87	BN	36	N	95
Kota Bima	Belo	N	108	BN	34	N	94
	Bolo	N	108	BN	32	N	96
	Sape	AN	182	BN	43	AN	127

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Agustus 2013 adalah sebagai berikut :

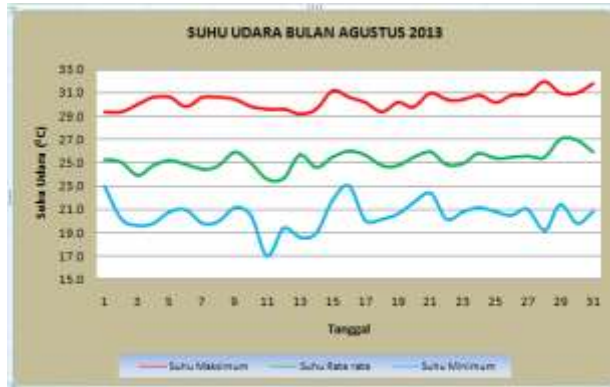
Tabel 12. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG NTB Bulan Agustus 2013

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Proinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	23.6 – 27.0	22.3 – 26.7	23.6 – 28.1	23.4 – 26.9
	Maksimum	32.0	31.6	34.0	33.8
	Tanggal	28	24	24	25
	Minimum	17.0	16.1	18.6	18.4
	Tanggal	11	8	12	11
Curah Hujan (mm)	Jumlah	7.4	0	-	-
	Hari Hujan	4	1	-	-
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	83	93	96	93
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	2, 8, 9, 10, 11, 17, 18, 20, 21, 22, 25, 28	2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 27, 28, 30, 31	1, 2, 3, 7, 10, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 29, 30	8, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 30
	Terendah	31	53	65	51
	Tanggal	13	13	15	1
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007.6	1012.5	1012.6	1012.9
	Tertinggi	1009.0	1013.1	1013.5	1013.8
	Tanggal	16	15, 20, 21	15	15, 16
	Terendah	1006.4	1011.6	1011.2	1011.2
	Tanggal	1	1, 9	1	1
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	77	79	75	70
	Tertinggi	84	85	83	76
	Tanggal	2	14, 15	2	29
	Terendah	68	65	68	62
	Tanggal	11	12	18, 24	21
Angin (knot)	Rata-rata	6	9	6	4
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Timur	Selatan	Tenggara	Utara
	Kec. Terbesar	14	20	17	18
	Tanggal	13, 22, 31	22	1, 22	18, 30, 31

B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. Stasiun Klimatologi Kediri

Grafik 2. Suhu Udara



Grafik 3. Curah Hujan



Grafik 4. Penyinaran Matahari



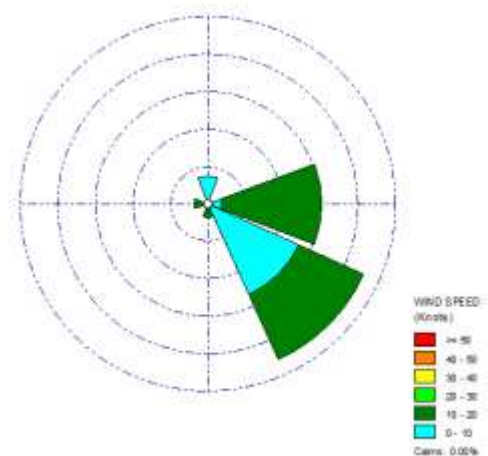
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara



Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin



2. Stasiun Meteorologi Selaparang BIL

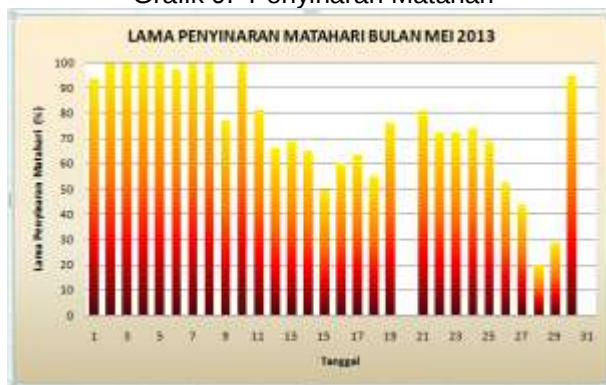
Grafik 7. Suhu Udara



Grafik 8. Curah Hujan



Grafik 9. Penyinaran Matahari



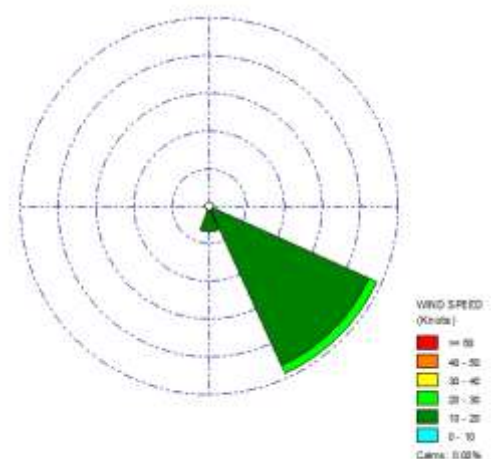
Grafik 10. Tekanan Udara



Grafik 11. Kelembaban Udara



Grafik 12. Arah dan Kecepatan Angin



3. Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa

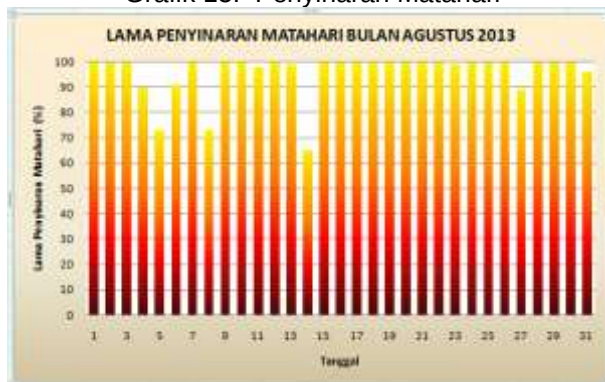
Grafik 13. Suhu Udara



Grafik 14. Curah Hujan



Grafik 15. Penyinaran Matahari



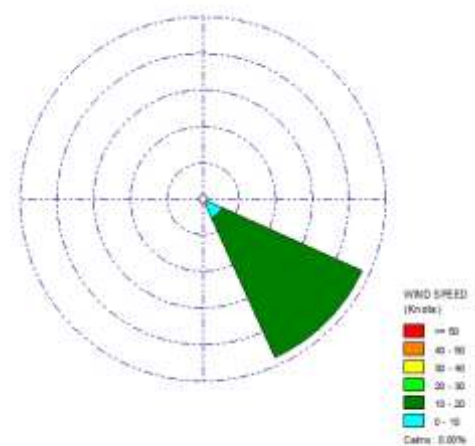
Grafik 16. Tekanan Udara



Grafik 17. Kelembaban Udara



Grafik 18. Arah dan Kecepatan Angin



4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima

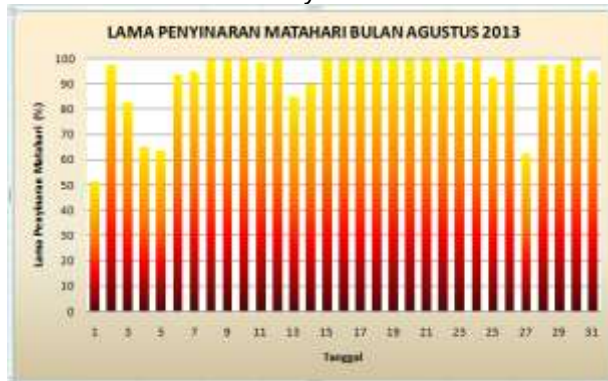
Grafik 19. Suhu Udara



Grafik 20. Curah Hujan



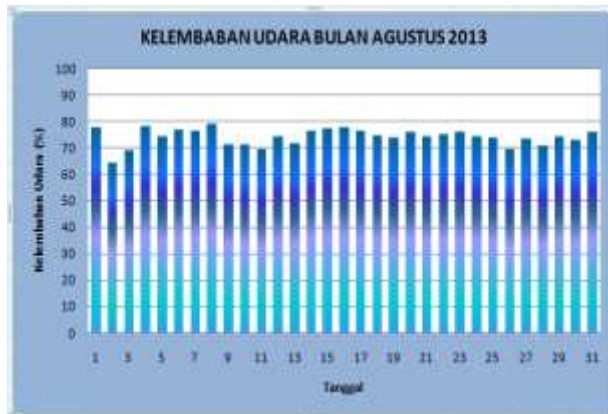
Grafik 21. Penyinaran Matahari



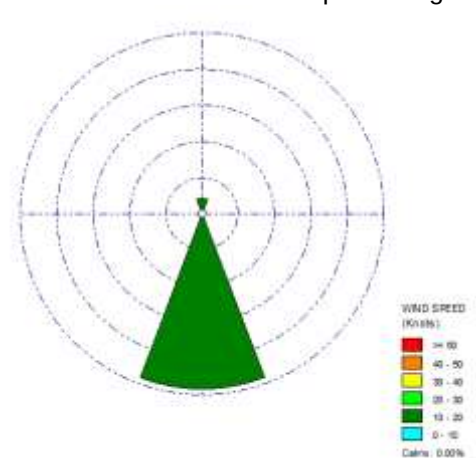
Grafik 22. Tekanan Udara



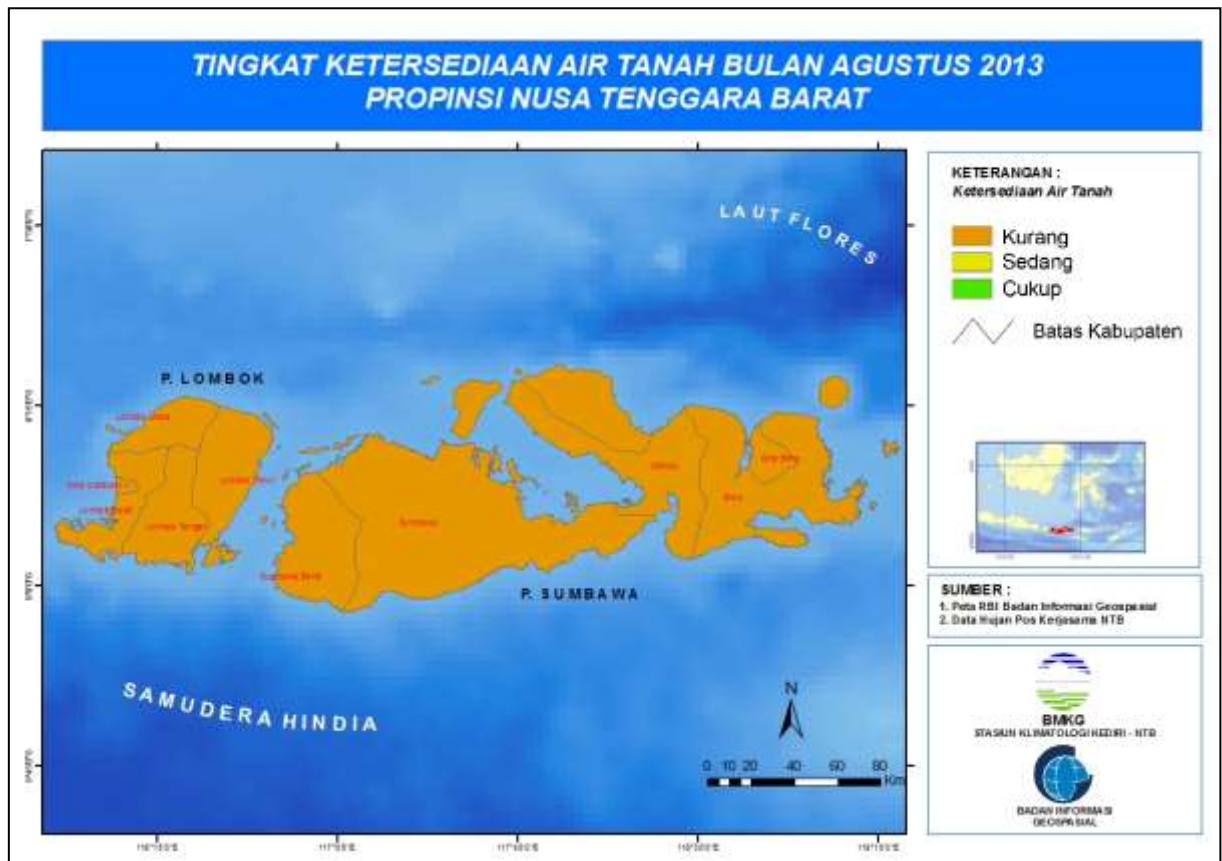
Grafik 23. Kelembaban Udara



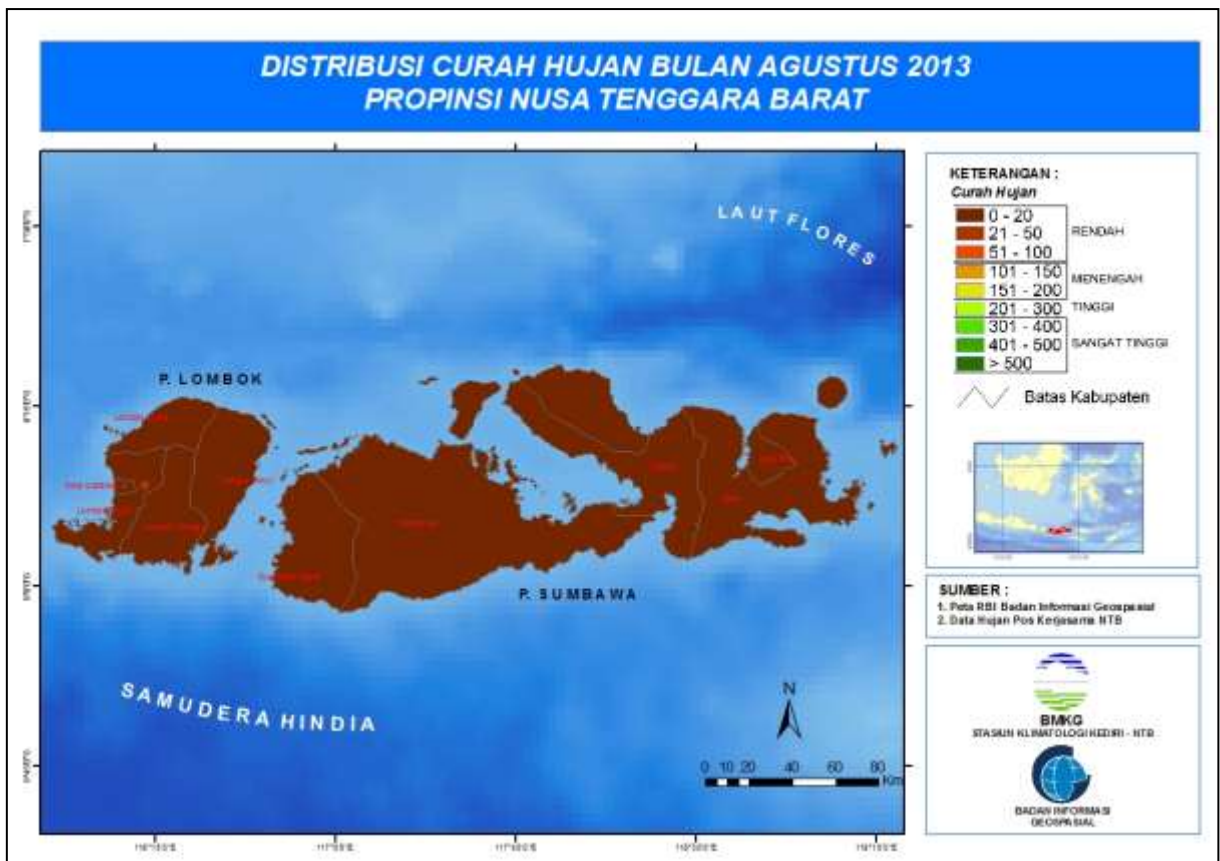
Grafik 24. Arah dan Kecepatan Angin



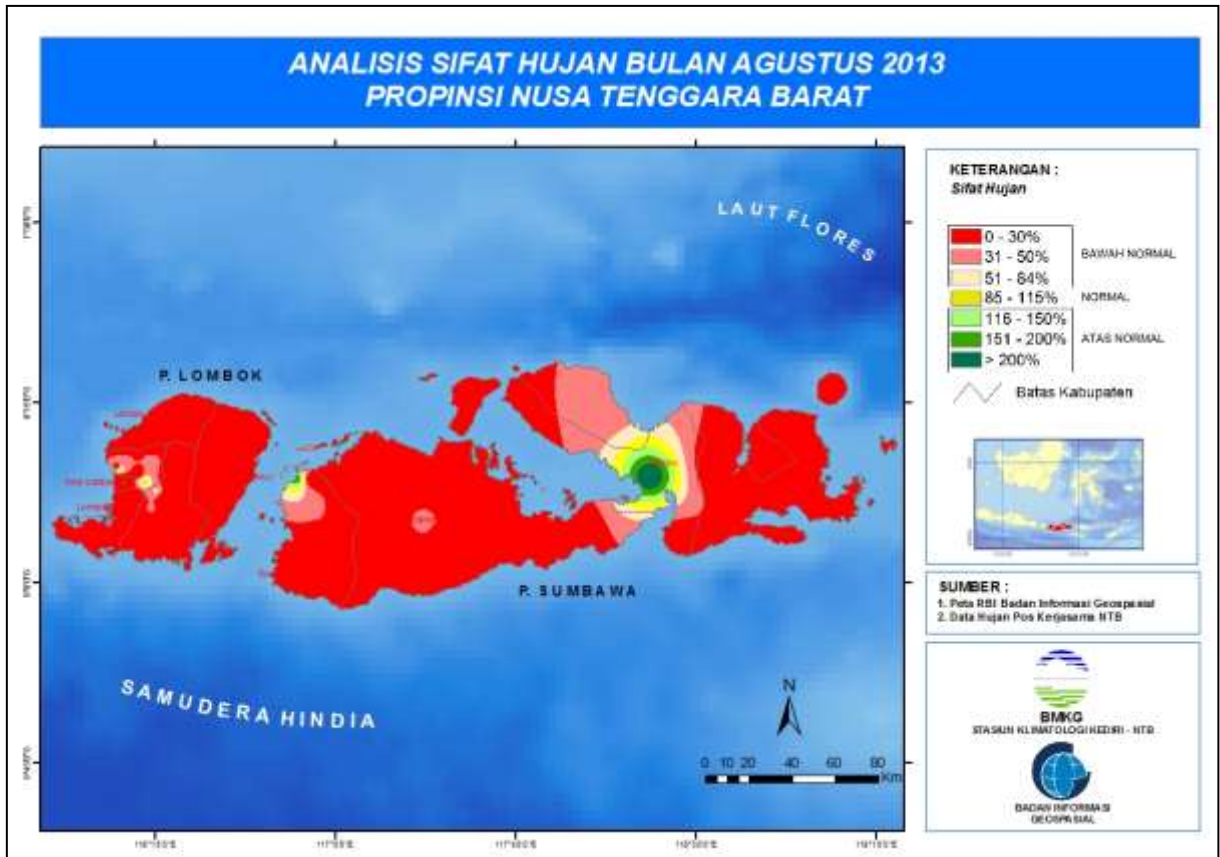
LAMPIRAN PETA



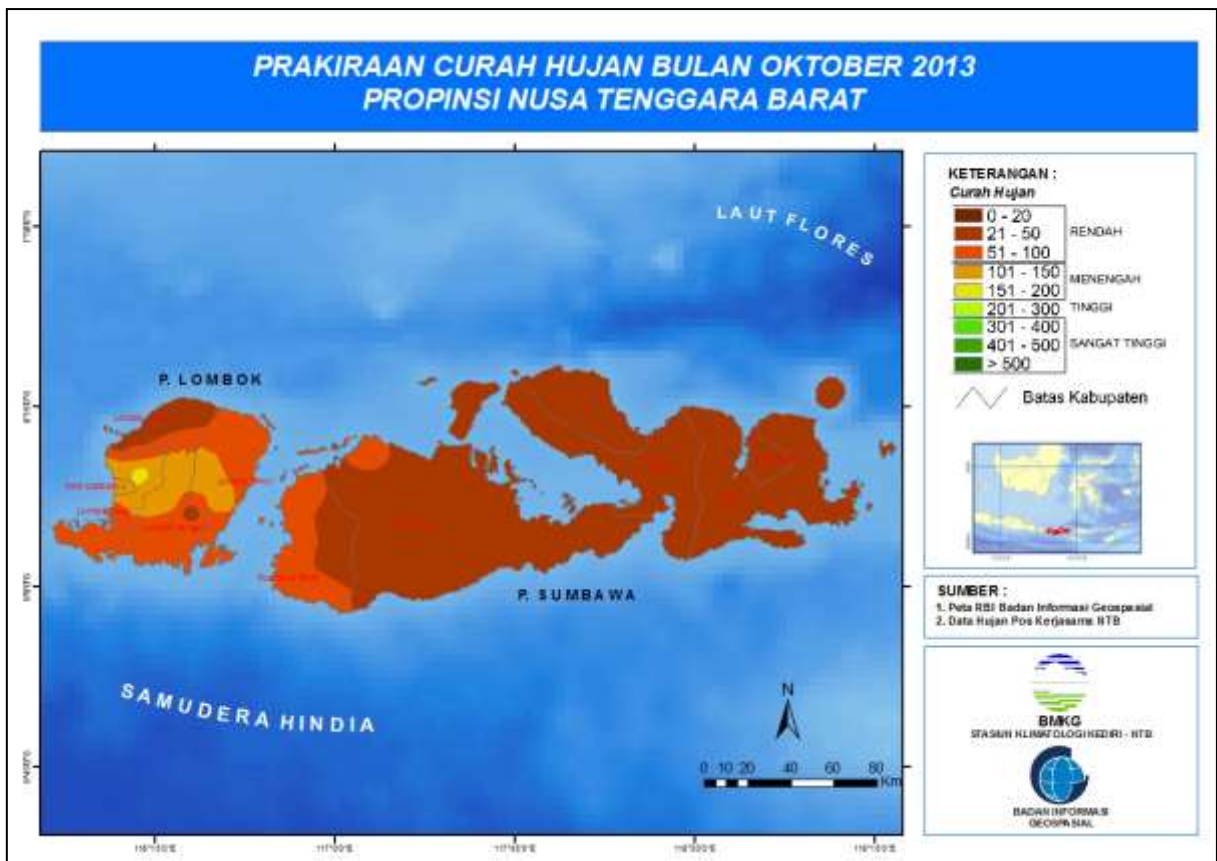
Gambar 1. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2013
Zona Musimdi NTB



Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2013 Zona Musim di NTB



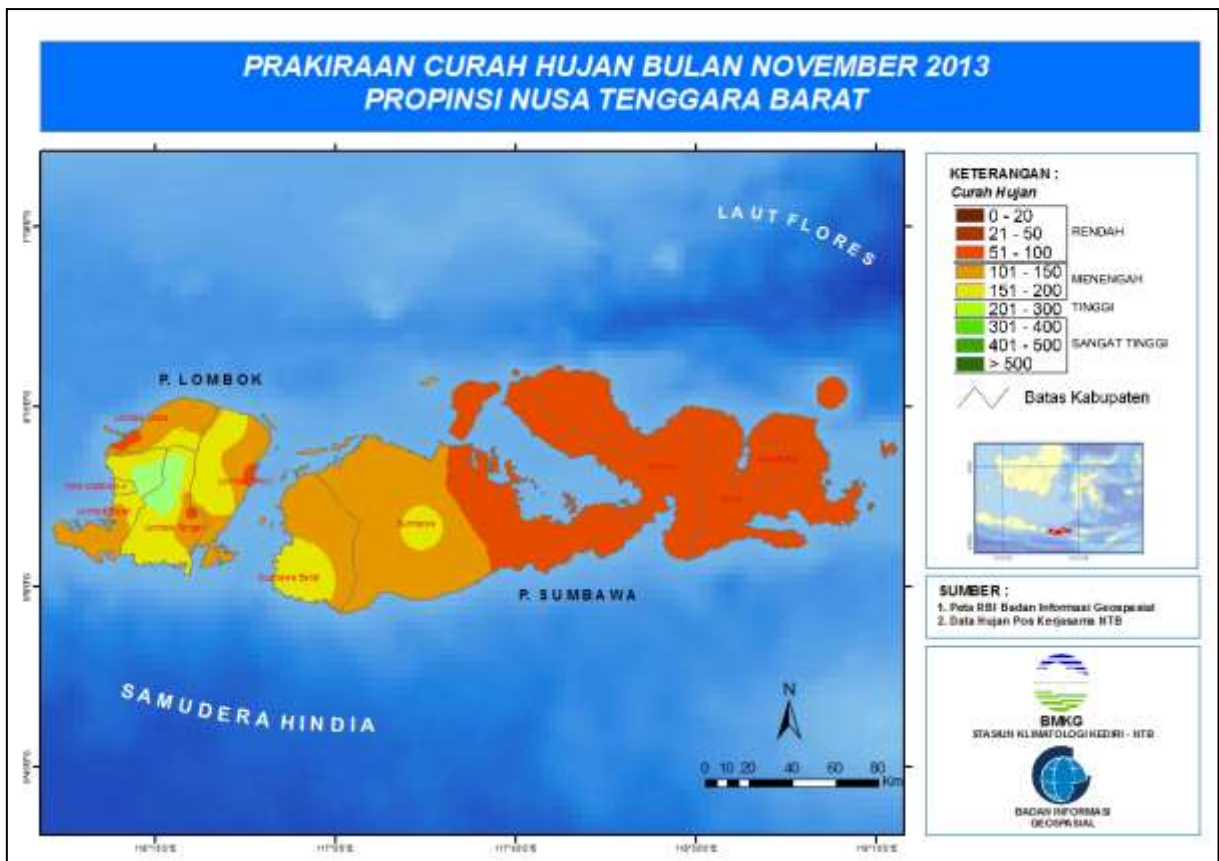
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2013 Zona Musim di NTB



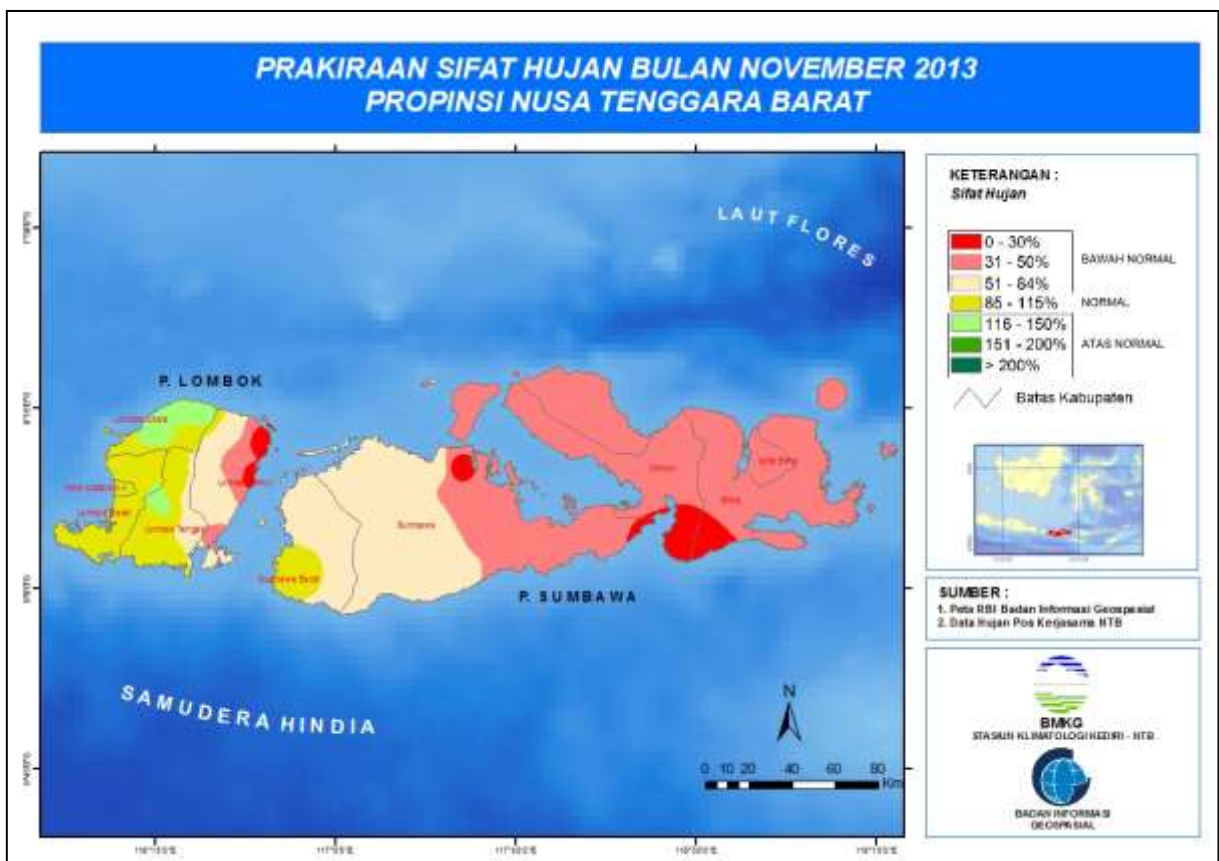
Gambar 4. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013 Zona Musim di NTB



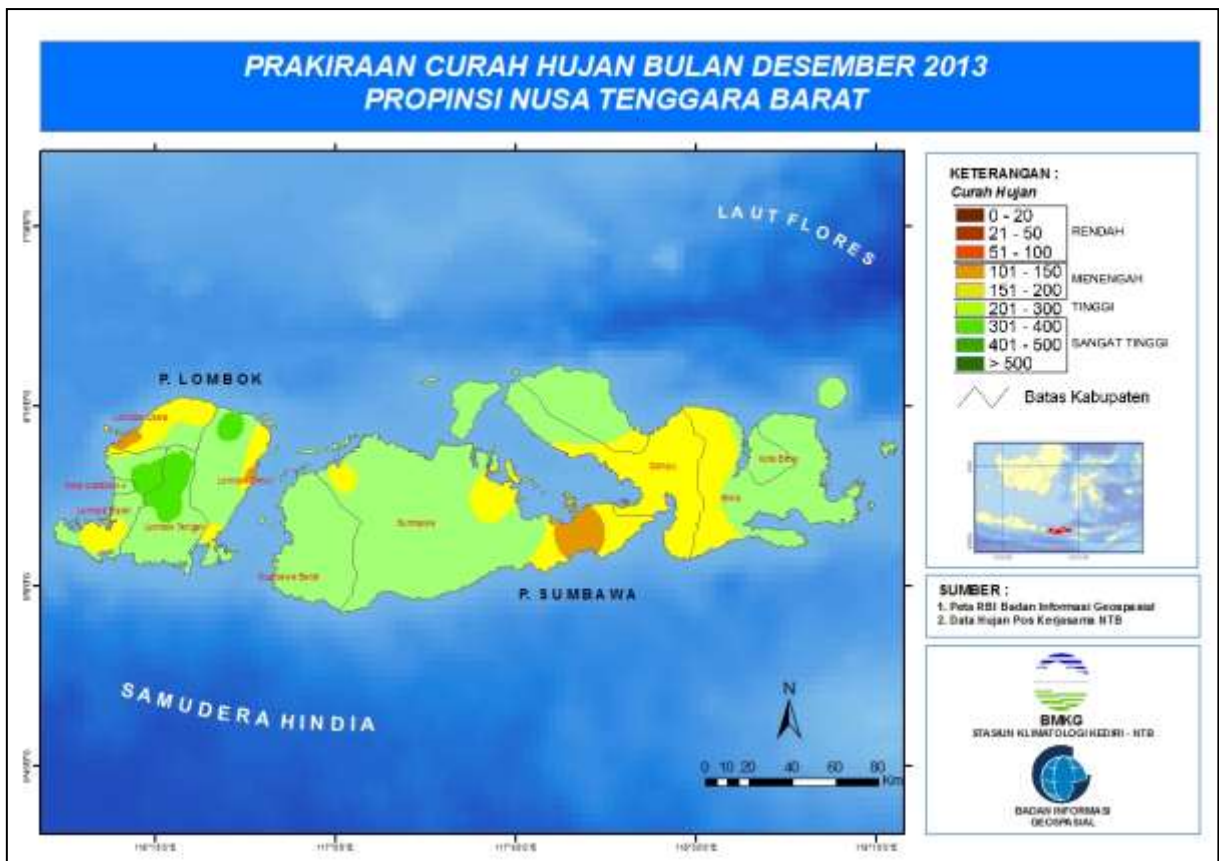
Gambar 5. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2013 Zona Musim di NTB



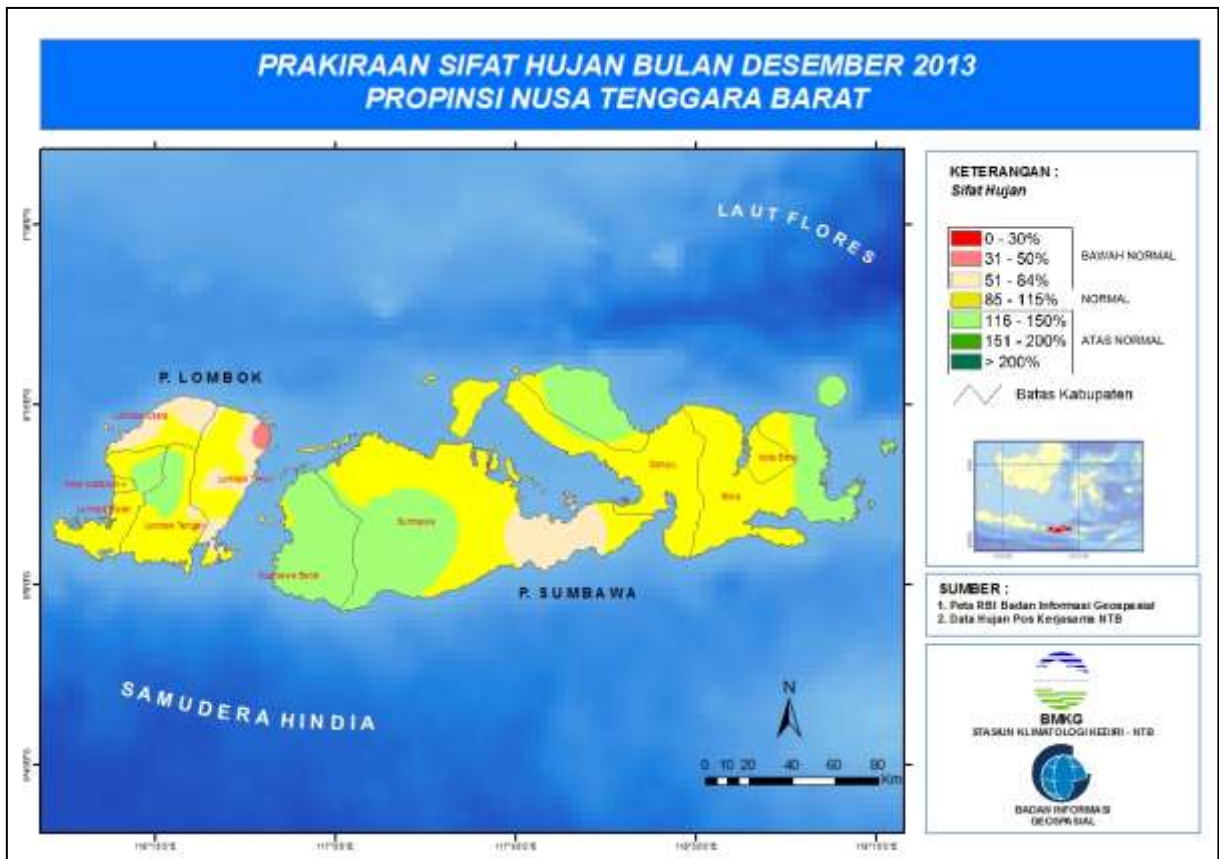
Gambar 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2013 Zona Musim di NTB